

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan analisis hasil penelitian dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan model pembelajaran Konvensional materi zat dan wujudnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar siswa yang belajar dikelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) memiliki nilai rata-rata 75,56. Sementara siswa yang belajar dikelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata 72,29. Analisis hipotesis pada post-test, gain dan N-gain menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dikelas eksperimen, dibandingkan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional dikelas kontrol.
2. Faktor Penunjang dan Faktor Penghambat
 - a. Faktor Penunjang Dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI
 1. Persentase nilai rata-rata pengelolaan pembelajaran fisika secara keseluruhan pada kelas eksperimen dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) sebesar 78.01% dengan kategori sangat baik,

sedangkan persentase nilai rata-rata pengelolaan pembelajaran fisika secara keseluruhan pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional sebesar 76,85 % dengan kategori sangat baik.

2. Skor nilai rata-rata aktivitas siswa dalam kelompok pada kelas eksperimen untuk semua pertemuan dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*), kelompok pertama memperoleh nilai 44,6. Kelompok kedua memperoleh nilai 45,93. Kelompok ketiga memperoleh nilai 48,73. Masing-masing kelompok mendapatkan penghargaan dengan kategori sempurna.
3. Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) pada pokok bahasan zat dan wujudnya, sebesar 80% siswa menyatakan senang, dan sebesar 20% siswa menyatakan tidak senang, untuk siswa yang merasa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) sebesar 80% siswa menyatakan baru, sebesar 20% siswa menyatakan tidak baru. Respon siswa terhadap pembelajaran konvensional, sebesar 64% siswa menyatakan senang, dan sebesar 36% siswa menyatakan tidak senang, untuk siswa yang merasa menggunakan pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang baru, sebesar 29% siswa

menyatakan baru, sebesar 50% siswa menyatakan cukup baru, dan sebesar 21% siswa menyatakan tidak baru.

Artinya pada saat respon setelah pembelajaran dilakukan minat siswa untuk belajar fisika pada kelas eksperimen sebesar 80% menyatakan senang dan pada kelas kontrol sebesar 64% menyatakan senang.

b. Faktor Penghambat Dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI

1. Respon siswa setelah pembelajaran dilakukan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, untuk pernyataan siswa pada pertanyaan suasana belajar dikelas, untuk kelas eksperimen sebesar sebesar 35% menyatakan senang, dan sebesar 65% menyatakan tidak senang. Untuk kelas kontrol sebesar 53% menyatakan senang dan sebesar 47% menyatakan tidak senang. Hal ini membuat hasil belajar siswa menjadi menurun.
3. Kurang lengkapnya alat-alat yang ada dilaboratorium, sehingga peneliti membeli sebagian alat-alat yang ingin digunakan pada saat penelitian.
4. Ruang kelas yang kurang memadai dengan jumlah siswa yang ada di dalam kelas, kelas VII-G digunakan sebagai kelas eksperimen pada saat penelitian berlangsung.
5. Terlalu banyaknya pengamat yang ada dikelas eksperimen akan mengakibatkan kurang efektifnya peneliti (selaku guru pengajar) dan

siswa melakukan pembelajaran didalam kelas, apalagi dengan ruangan kelas yang agak kecil dan sempit.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan model kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) ini dapat dijadikan pilihan alternatif sebagai model pembelajaran bagi para guru, khususnya pada materi zat dan wujudnya.
2. Sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) pada materi tertentu, perlu menelaah karakteristik materi yang akan diajarkan, apakah benar-benar sesuai dengan model ini.
3. Penelitian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) ini dapat ditindaklanjuti bagi peneliti yang relevan khususnya dalam penelitian pengajaran fisika.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar kelas yang akan dijadikan sebagai kelas penelitian, terlebih dahulu di ajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*), agar sampel yang akan digunakan sebagai penelitian mulai terbiasa dengan pola model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*).
5. Pilihlah sekolah yang intensitas/alokasi waktu pembelajarannya lebih banyak agar tujuan pembelajaran yang telah dirancang dapat tercapai.